

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan pada pasien Tuberculosis Paru dengan masalah Defisit Nutrisi di ruang rawat inap paru RSUD INDRASARI RENGAT

Rendy Saputra¹, Sety Julita², Sri Novita Yuliet³
Email : rendysaputra0816@gmail.com

Program Studi Diploma III Keperawatan di Luar Kampus Utama
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Riau

Tuberkulosis paru (TB paru) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dan masih menjadi salah satu penyebab utama kematian di dunia. Data tahun 2021 menunjukkan terdapat 10,6 juta kasus TB secara global, dengan Indonesia menempati urutan ketiga setelah India dan China. Status gizi yang buruk pada pasien TB dapat memperburuk kondisi dan memperlambat proses penyembuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien TB paru dengan defisit nutrisi di ruang rawat inap paru RSUD Indrasari Rengat. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif studi kasus menggunakan 1 subjek pasien tuberkulosis paru (TB paru) dengan masalah defisit nutrisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek mengalami penurunan nafsu makan dan status nutrisi kurang dengan indeks massa tubuh (IMT) 14,34 kg/m² yang termasuk kategori underweight. Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 6 hari, terjadi peningkatan nafsu makan dan asupan makan yang diikuti dengan peningkatan IMT dari 14,34 kg/m² menjadi 14,70 kg/m² dengan selisih 0,36 kg/m². Kesimpulan menunjukkan bahwa masalah defisit nutrisi teratasi sebagian. Pemenuhan nutrisi yang adekuat berperan penting dalam proses penyembuhan pasien TB paru, sehingga diperlukan edukasi berkelanjutan kepada pasien dan keluarga mengenai diet tinggi kalori dan protein serta pemantauan status gizi secara mandiri.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Tuberculosis Paru, Defisit Nutrisi

ABSTRACT

Nursing Care for Patients with Pulmonary Tuberculosis with Nutritional Deficit Problems in the Pulmonary Inpatient Ward at Indrasari Rengat Regional Hospital

Rendy Saputra¹, Sety Julita², Sri Novita Yuliet³
Email: rendysaputra0816@gmail.com

*DIII Nursing Study Program Outside the Main Campus
Riau Ministry of Health Polytechnic*

Pulmonary tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by Mycobacterium tuberculosis and remains one of the leading causes of death worldwide. Data from 2021 showed that there were 10.6 million TB cases globally, with Indonesia ranking third after India and China. Poor nutritional status in TB patients can worsen the condition and delay the healing process. This study aimed to describe nursing care for a pulmonary tuberculosis patient with imbalanced nutrition: less than body requirements in the pulmonary inpatient ward of RSUD Indrasari Rengat. The study used a descriptive case study design with one subject, a pulmonary tuberculosis patient with imbalanced nutrition. The results showed that the subject experienced decreased appetite and poor nutritional status with a body mass index (BMI) of 14.34 kg/m², classified as underweight. After 6 days of nursing intervention, there was an improvement in appetite and food intake, followed by an increase in BMI from 14.34 kg/m² to 14.70 kg/m² with a difference of 0.36 kg/m². In conclusion, the problem of imbalanced nutrition was partially resolved. Adequate nutritional intake plays an important role in the recovery process of pulmonary tuberculosis patients; therefore, continuous education for patients and families regarding a high-calorie and high-protein diet and independent nutritional status monitoring is necessary.

Keywords: Nursing Care, Pulmonary Tuberculosis, Nutritional Deficit